

**DOA ROSARIO**  
**SINODE DIOSESAN VII**  
**KEUSKUPAN AGUNG MEDAN**  
2026-2027



**PANITIA SINODE DIOSESAN VII**  
**KEUSKUPAN AGUNG MEDAN**  
2026-2027

## **PENGANTAR**

Saudara-saudari terkasih dalam Kristus,

Doa Rosario ini disusun oleh dalam semangat Sinode Diosesan VII Keuskupan Agung Medan. Semangat berjalan bersama antara Sekretariat Sinode dengan Komisi Liturgi KAM. Setiap peristiwa kita renungkan dalam terang panggilan Gereja KAM untuk berjalan bersama: mendengarkan, meneguhkan, danewartakan.

Ketika kita merenungkan kehidupan Yesus bersama Bunda Maria, kita tidak hanya mengucapkan doa-doa yang sudah akrab di bibir, melainkan juga membawa seluruh perjalanan Gereja kita ke dalam hati Allah: harapan umat, luka-luka pelayanan, jerih lelah para gembala, suara kaum muda, tangis keluarga, kegelisahan mereka yang tersingkir, dan kerinduan akan Gereja yang semakin setia kepada Injil.

Rosario ini kiranya menjadi teman seperjalanan bagi umat Allah di Keuskupan Agung Medan. Dalam doa yang sederhana namun mendalam ini, kita belajar mendengarkan dengan hati, meneguhkan dengan kasih, danewartakan dengan hidup. Bersama Maria, kita diajak menyimpan segala perkara dalam hati, lalu melangkah dengan taat ke mana Tuhan memimpin Gereja-Nya.

Dengan visi “Menjadi Oase Ilahi di Tengah Dunia”, semoga setiap paroki, stasi, lingkungan, komunitas, dan keluarga sungguh menjadi tempat yang menyejukkan: tempat orang menemukan pengharapan, mengalami belas kasih, diteguhkan dalam iman, dan dikuatkan untuk kembali berjalan.

Dalam terang ajaran Gereja tentang perhatian kepada sesama dan rumah bersama, renungan-renungan ini juga mengajak kita untuk peka terhadap jeritan kaum miskin, luka-luka sosial, dan rintihan bumi yang membutuhkan pertobatan serta tanggung jawab kita bersama.

Medan, April 2026  
**Panitia Sinode Diocese VII**  
**Keuskupan Agung Medan 2026-2027**

## **DAFTAR ISI**

Pengantar

Daftar Isi

Tata Cara Doa Rosario : Lagu Pembuka, Tanda Salib, Syahadat Para Rasul 1

Peristiwa Gembira (Senin dan Sabtu): Mendengarkan 4

Peristiwa Terang (Kamis): Meneguhkan 8

Peristiwa Sedih (Selasa dan Jumat): Pertobatan Pastoral 12

Peristiwa Mulia (Rabu dan Minggu): Mewartakan 16

### **PENUTUP**

Salve Regina 20

Doa Sinode 21

Tanda Salib 22

# **TATA CARA DOA ROSARIO**

## **LAGU PEMBUKA**

## **TANDA SALIB**

P: Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh  
Kudus.

U: Amin.

## **SYAHADAT PARA RASUL**

Aku percaya akan Allah, Bapa yang  
mahakuasa,  
Pencipta langit dan bumi.  
Dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang  
tunggal, Tuhan kita.  
Yang dikandung dari Roh Kudus,  
dilahirkan oleh Perawan Maria.  
Yang menderita sengsara dalam  
pemerintahan Pontius Pilatus,  
disalibkan, wafat, dan dimakamkan.  
Yang turun ke tempat penantian,  
pada hari ketiga bangkit dari antara orang  
mati.  
Yang naik ke surga,  
duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang  
mahakuasa.  
Dari situ Ia akan datang  
mengadili orang yang hidup dan yang mati.  
Aku percaya akan Roh Kudus,  
Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para  
kudus,

pengampunan dosa, kebangkitan badan,  
kehidupan kekal. Amin.

### **KEMULIAAN**

- P: Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan  
Roh Kudus.  
U: Seperti pada permulaan, sekarang, selalu,  
dan sepanjang segala abad. Amin.

### **TERPUJILAH**

- P: Terpujilah nama Yesus, Maria, dan Yusuf.  
U: Sekarang dan selama-lamanya.

### **BAPA KAMI**

#### **TIGA SALAM**

- P: Salam, Putri Allah Bapa.  
Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan  
sertamu....  
U: Santa Maria, Bunda Allah....
- P: Salam, Bunda Allah Putra.  
Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan  
sertamu....  
U: Santa Maria, Bunda Allah....
- P: Salam, Mempelai Allah Roh Kudus.  
Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan  
sertamu....  
U: Santa Maria, Bunda Allah....

## **KEMULIAAN**

- P: Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.
- U: Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin.

## **TERPUJILAH**

- P: Terpujilah nama Yesus, Maria, dan Yusuf.
- U: Sekarang dan selama-lamanya.

## **PERISTIWA GEMBIRA**

Senin dan Sabtu

### **MENDENGARKAN**

#### **Peristiwa 1:**

#### **Maria menerima kabar gembira dari Malaikat Gabriel**

*“Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” (Luk 1:38)*

#### **Renungan**

Maria menerima sapaan Allah dengan hati yang terbuka. Ia bertanya, menimbang, lalu menyerahkan dirinya dengan penuh iman. Dalam perjalanan Sinode Diocesan VII, Gereja KAM pun dipanggil untuk belajar dari keheningan Maria: tidak tergesa-gesa berbicara, tetapi terlebih dahulu membuka telinga dan hati bagi kehendak Tuhan yang kerap datang melalui sabda, sesama, dan peristiwa hidup sehari-hari.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar seluruh umat Gereja KAM memiliki hati yang taat dan bening untuk mendengarkan suara Roh Kudus, sehingga setiap langkah sinodal sungguh berakar pada kehendak Allah.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 2:**

#### **Maria mengunjungi Elisabet, saudarinya**

*“Sesungguhnya, ketika salammu sampai di telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.” (Luk 1:44)*

#### **Renungan**

Sesudah menerima kabar sukacita, Maria tidak tinggal diam. Ia bergegas pergi menemui Elisabet dan menghadirkan penghiburan melalui kunjungan yang penuh kasih. Semangat ini meneguhkan kita bahwa Gereja yang sinodal bukanlah Gereja yang menunggu didatangi, melainkan Gereja yang mau melangkah keluar, mengetuk pintu, mendengar kisah hidup umat, dan meneguhkan mereka yang mungkin sudah lama merasa dilupakan.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar semangat perjumpaan dan kunjungan pastoral semakin hidup di seluruh Keuskupan Agung Medan, sehingga setiap orang merasakan kehangatan persekutuan Gereja.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 3:**

#### **Yesus dilahirkan di Betlehem**

*“Ia datang kepada milik-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.” (Yob 1:11)*

#### **Renungan**

Putra Allah lahir dalam kesederhanaan, jauh dari gemerlap dan kemegahan. Di palungan, kita belajar bahwa Allah kerap datang melalui wajah-

wajah yang kecil, lemah, dan tersisih. Karena itu, Gereja KAM dipanggil menjadi oase yang menyejukkan: tempat di mana yang miskin diterima, yang letih dipulihkan, dan yang kehilangan harapan kembali menemukan terang Kristus.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM sungguh menjadi Oase Ilahi di tengah dunia, terutama bagi kaum kecil, para pendatang, mereka yang terluka, dan semua yang merindukan kasih Tuhan.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 4:**

#### **Yesus dipersembahkan di Bait Allah**

*“Mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa.” (Luk 2:30–31)*

### **Renungan**

Simeon dan Hana mengenali kehadiran Allah dalam diri Kanak-Kanak Yesus. Mata mereka peka karena hati mereka tekun menanti. Dalam hidup menggereja, kita pun diajak memiliki kepekaan rohani seperti mereka: mengenali karya Roh Kudus dalam suara umat, dalam pelayanan yang sederhana, dalam jerih lelah para pelayan, dan dalam tanda-tanda zaman yang terus berubah.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Sinode Diocese VII membuahkan pembaruan pastoral yang jernih dan rendah hati, sehingga Gereja KAM semakin setia pada panggilannya di tengah masyarakat.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 5:**

#### **Yesus ditemukan di Bait Allah**

*“Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?” (Luk 2:49)*

### **Renungan**

Yesus remaja ditemukan sedang mendengarkan dan bertanya. Peristiwa ini mengingatkan kita bahwa kedewasaan iman tumbuh dalam suasana belajar, berdialog, dan mencari kehendak Bapa. Sinode mengajak Gereja KAM membuka ruang yang luas bagi percakapan rohani, terutama dengan kaum muda, agar Gereja tidak hanya berbicara kepada mereka, tetapi juga sungguh mendengarkan mereka.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar kaum muda di Gereja KAM semakin terlibat aktif dalam perjalanan sinodal dan menjadi pembawa harapan baru bagi Gereja dan masyarakat.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

## PERISTIWA TERANG

Kamis

### MENEGUHKAN

#### Peristiwa 1:

#### Yesus dibaptis di Sungai Yordan

*"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Mat 3:17)*

#### Renungan

Di Sungai Yordan, Yesus diteguhkan oleh suara Bapa, dan Roh Kudus turun ke atas-Nya. Dari peristiwa ini kita belajar bahwa setiap perutusan membutuhkan peneguhan dari Allah. Dalam semangat Sinode Diosesan VII, Gereja KAM dipanggil untuk saling menguatkan: meneguhkan iman umat, memelihara pengharapan para pelayan, dan menghidupkan kembali semangat pelayanan yang mungkin mulai melemah.

#### Intensi Doa

Marilah kita berdoa agar rahmat baptisan yang telah kita terima sungguh menguatkan kita untuk ambil bagian dalam misi Gereja KAM dengan iman yang teguh dan hati yang siap melayani.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 2:**

#### **Yesus Menyatakan Diri-Nya dalam Pesta Perkawinan di Kana**

*“Apa yang dikatakan-Nya kepadamu, buatlah itu.” (Yoh 2:5)*

#### **Renungan**

Maria peka terhadap kebutuhan tuan rumah yang kehabisan anggur. Ia tidak mencari perhatian bagi dirinya, melainkan mengantar orang kepada Yesus. Demikian pula Gereja dipanggil untuk peka terhadap kebutuhan nyata umat: keluarga yang rapuh, orang muda yang gelisah, mereka yang sakit, yang miskin, yang kehilangan pekerjaan, dan mereka yang haus akan pendampingan rohani. Peneguhan yang sejati lahir dari hati yang mau melihat dan tangan yang mau menolong.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM semakin peka terhadap kebutuhan umat dan masyarakat, serta berani mengambil langkah-langkah pastoral yang nyata dan penuh kasih.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 3:**

#### **Yesus Mewartakan Kerajaan Allah dan Menyerukan Pertobatan**

*“Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.” (Mrk 1:15)*

### **Renungan**

Pewartaan Yesus selalu disertai ajakan untuk berbalik kepada Allah. Sinode juga menuntun kita kepada pertobatan: meninggalkan sikap yang tertutup, membuang kebiasaan yang tidak lagi menghidupkan, dan berani menata ulang pelayanan agar sungguh menyentuh manusia secara konkret. Gereja KAM diteguhkan untuk tetap setia pada Injil sambil berjalan rendah hati di tengah kemajemukan masyarakat Sumatera Utara.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar semangat pertobatan semakin meresapi seluruh kehidupan Gereja KAM, sehingga pewartaan Injil menjadi semakin hidup, dekat, dan menyentuh hati banyak orang. *Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 4:**

#### **Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya**

*"Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." (Luk 9:35)*

### **Renungan**

Di Gunung Tabor, para murid melihat sekilas kemuliaan Kristus. Penglihatan itu meneguhkan mereka untuk tetap setia ketika kelak harus berjalan bersama Yesus menuju salib. Dalam perjalanan sinodal, kita pun memohon rahmat untuk mengenali karya Allah di tengah keterbatasan Gereja, agar kita tidak mudah menyerah oleh kelemahan, melainkan semakin

teguh merawat pengharapan, termasuk dalam menghadapi luka sosial dan kerusakan rumah bersama.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM tetap teguh dalam pengharapan, setia merawat ciptaan, dan sabar menuntun umat di tengah aneka tantangan zaman.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 5:**

#### **Yesus Menetapkan Ekaristi**

*“Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” (Luk 22:19)*

### **Renungan**

Dalam Ekaristi, Yesus menyerahkan diri-Nya sepenuhnya. Dari meja Ekaristi, Gereja belajar arti kasih yang rela dibagikan. Karena itu, seluruh perjalanan Sinode Diocese VII harus berakar pada Ekaristi dan kembali kepadanya: dari altar kita belajar persekutuan, dari altar kita menerima kekuatan, dan dari altar kita diutus menjadi roti yang dipecah-pecahkan bagi dunia.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar perayaan Ekaristi di seluruh paroki, stasi, dan komunitas Gereja KAM semakin menjadi sumber persatuan, kekuatan, dan perutusan bagi seluruh umat.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

## PERISTIWA SEDIH

Selasa dan Jumat

### PERTOBATAN PASTORAL

#### Peristiwa 1:

#### Yesus berdoa kepada Bapa di taman Getsemani

*“Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.” (Mat 26:39)*

#### Renungan

Di Getsemani, Yesus membawa kegelisahan-Nya kepada Bapa. Ia tidak menutupi dukacitanya, tetapi menyerahkannya dalam doa yang jujur dan taat. Gereja KAM pun diajak untuk berani melihat kenyataan apa adanya: kelelahan pastoral, luka dalam persekutuan, ketegangan pelayanan, dan tantangan zaman yang tidak ringan. Pertobatan dimulai ketika kita berhenti menutupi diri dan dengan rendah hati menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

#### Intensi Doa

Marilah kita berdoa agar seluruh umat KAM berani menghadapi kenyataan dengan jujur, mengakui kelemahan, dan memohon rahmat pertobatan pastoral dari Tuhan.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 2:**

#### **Yesus didera**

*“Oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.” (Yes 53:5)*

#### **Renungan**

Tubuh Yesus yang didera memperlihatkan betapa besar kasih-Nya kepada manusia. Penderitaan-Nya mengajar kita untuk tidak menutup mata terhadap luka-luka yang ada di sekitar kita: kemiskinan, ketidakadilan, kekerasan, kerapuhan keluarga, kelelahan batin, dan kerusakan lingkungan hidup. Dalam perjalanan sinodal, Gereja KAM dipanggil untuk tidak hanya mencatat luka-luka itu, tetapi juga mendekapnya dengan belas kasih dan keberpihakan yang nyata.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM semakin solider dengan mereka yang menderita, sehingga belas kasih Kristus sungguh terasa dalam wajah pelayanan Gereja.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 3:**

#### **Yesus Dimahkotai Duri**

*“Lalu mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya.” (Mat 27:29)*

#### **Renungan**

Yesus dihina, dipermalukan, dan dimahkotai dengan duri. Ia, Raja semesta alam, menerima ejekan manusia tanpa membalas dengan

kebencian. Peristiwa ini mengajak kita merenungkan luka-luka yang lahir dari kesombongan, perebutan kuasa, penolakan, dan sikap saling merendahkan. Dalam semangat Sinode Diocese VII, Gereja KAM dipanggil untuk bertobat dari segala bentuk keangkuhan rohani, sikap merasa paling benar, dan cara bertindak yang melukai sesama. Hanya hati yang rendah dan lemah lembut yang sanggup menjaga persekutuan.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM dijauhkan dari roh kesombongan, pertikaian, dan saling merendahkan, serta dianugerahi kerendahan hati untuk membangun persekutuan yang tulus.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 4:**

#### **Yesus Memanggul Salib-Nya**

*“Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.” (Mrk 8:34)*

### **Renungan**

Jalan salib tidak pernah ringan, namun Yesus menjalaninya demi kasih. Dalam tradisi Gereja, kita juga mengenang Simon dari Kirene yang membantu memikul salib-Nya. Demikianlah hidup sinodal: beban tidak dipikul sendirian. Gereja KAM dipanggil untuk menumbuhkan tanggung jawab bersama, agar para gembala, pelayan, keluarga, kaum muda, dan seluruh umat

saling menopang dalam karya pelayanan dan berani memperbarui apa yang tidak lagi menumbuhkan hidup.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar semangat tanggung jawab bersama semakin bertumbuh di seluruh Gereja KAM, sehingga setiap orang merasa ikut memikul beban dan misi Gereja.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 5:**

#### **Yesus Wafat di Salib**

*“Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” (Luk 23:34)*

### **Renungan**

Di kayu salib, Yesus menyerahkan hidup-Nya sampai tuntas. Dari mulut-Nya keluar doa pengampunan, bukan kutuk. Wafat-Nya mengajarkan bahwa pembaruan sejati tidak lahir dari kekerasan hati, melainkan dari kasih yang rela berkorban dan mengampuni. Sinode mengundang Gereja KAM untuk menempuh jalan rekonsiliasi: menyembuhkan luka-luka lama, memulihkan kepercayaan, dan membuka ruang baru bagi persaudaraan.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM berani menempuh jalan pengampunan dan rekonsiliasi,

sehingga luka-luka masa lalu dipulihkan dan persatuan umat semakin diteguhkan.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

---

## **PERISTIWA MULIA**

Rabu dan Minggu

### **MEWARTAKAN**

#### **Peristiwa 1:**

#### **Yesus Bangkit dari Kematian**

*“Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit.” (Mat 28:6)*

#### **Renungan**

Kebangkitan Kristus adalah sumber sukacita dan dasar pengharapan Gereja. Dari kubur yang kosong, kita belajar bahwa Allah sanggup membuka jalan baru ketika manusia merasa semuanya telah berakhir. Setelah mendengarkan dan diteguhkan, Gereja KAM dipanggil untuk bangkit danewartakan Injil dengan semangat baru: melalui keluarga yang saling mengasihi, komunitas yang solider, dan keberanian untuk berdiri di pihak yang benar.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Gereja KAM bangkit dengan daya baru untukewartakan Injil di tengah keluarga, masyarakat, dunia kerja, pendidikan, dan seluruh ruang kehidupan.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan –  
Terpujilah*

### **Peristiwa 2:**

#### **Yesus Naik ke Surga**

*“Kamu akan menjadi saksi-Ku ... sampai ke ujung bumi.” (Kis 1:8)*

#### **Renungan**

Sebelum naik ke surga, Yesus mempercayakan tugas perutusan kepada para murid. Gereja tidak dipanggil untuk tinggal nyaman di dalam dirinya sendiri. Dalam konteks Keuskupan Agung Medan yang luas dan beragam, perutusan ini mengundang Gereja KAM untuk hadir dengan rendah hati di tengah masyarakat, menjumpai mereka yang jauh, dan membangun persaudaraan dengan semua orang.

#### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar seluruh umat KAM semakin menghayati panggilan misioner, berani keluar menuju pinggiran, dan menjadi saksi Kristus di tengah kemajemukan bangsa kita.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan –  
Terpujilah*

### **Peristiwa 3:**

#### **Roh Kudus Turun atas para Rasul**

*“Mereka semua penuh dengan Roh Kudus.” (Kis 2:4)*

## **Renungan**

Roh Kudus mengubah para murid yang takut menjadi para pewarta yang berani. Ia mempersatukan banyak bahasa tanpa menghapus perbedaan. Dalam perjalanan sinodal Gereja KAM, kita percaya bahwa Roh yang sama terus bekerja: menuntun percakapan, memurnikan niat, dan mengaruniakan keberanian untuk mengambil keputusan yang setia pada Injil. Tanpa Roh Kudus, sinode mudah menjadi sekadar rapat; bersama Roh Kudus, sinode menjadi jalan Gereja.

## **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Roh Kudus dicurahkan berlimpah atas seluruh proses Sinode Diosesan VII, sehingga setiap langkah yang diambil sungguh lahir dari kebijaksanaan Allah.  
*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah.*

## **Peristiwa 4:**

### **Maria Diangkat ke Surga**

*“Yang Mahabekas telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus.” (Luk 1:49)*

## **Renungan**

Maria yang setia sampai akhir kini diangkat ke dalam kemuliaan surga. Hidupnya menjadi gambaran Gereja yang berjalan dalam iman, meskipun tidak selalu memahami seluruh rencana Allah. Di tengah perjalanan sinodal,

Maria mengajar kita untuk setia, tidak lekas putus asa, dan selalu menyimpan karya Tuhan dalam hati. Bersamanya, Gereja KAM belajar bahwa kesetiaan sehari-hari adalah jalan menuju kekudusan.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar Santa Perawan Maria, Bunda Gereja, senantiasa mendampingi perjalanan sinodal Gereja KAM dan menuntun kita untuk semakin setia kepada Kristus.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*

### **Peristiwa 5:**

#### **Maria Dimahkotai di Surga**

*“Tampaklah suatu tanda besar di langit: seorang perempuan berselubungkan matahari ... dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.” (Wly 12:1)*

### **Renungan**

Maria yang dimahkotai di surga memperlihatkan tujuan akhir peziarahan Gereja: kemuliaan bersama Allah. Namun selama masih berjalan di dunia, Gereja tetap dipanggil untuk setia menabur benih-benih Injil dengan sabar. Sinode Diosesan VII adalah bagian dari peziarahan panjang itu. Apa yang dikerjakan hari ini kiranya menjadi warisan iman bagi generasi yang akan datang, agar Gereja KAM semakin menjadi pembawa damai, harapan, dan sukacita Injil.

### **Intensi Doa**

Marilah kita berdoa agar buah-buah Sinode Diosesan VII KAM sungguh bertahan, bertumbuh, dan membawa pembaruan yang nyata bagi Gereja dan masyarakat.

*Bapa Kami (1x) – Salam Maria (10x) – Kemuliaan – Terpujilah*



### **PENUTUP**

#### **Salve Regina**

Salam, ya Ratu, Bunda yang penuh belas kasih, salam hidup kami, penghiburan dan harapan kami.

Kepadamu kami berseru, kami orang-orang buangan, putra-putri Hawa. Kepadamu kami berkeluh kesah, sambil mengerang dan menangis di lembah air mata ini.

Sebab itu, ya Pengantara kami, arahkanlah kepada kami mata-Mu yang penuh belas kasih.

Dan sesudah pengembaraan ini, perkenankanlah kami memandang Yesus, buah tubuhmu yang terpuji.

Ya Clementissima, ya Pia, ya Dulcis Virgo Maria.

## **Doa Sinode**

Allah Bapa, Sumber segala Kehidupan.  
Kami memuji dan bersyukur kepada-Mu,  
karena Engkau senantiasa menuntun Gereja-Mu,  
Keuskupan Agung Medan  
dalam terang kasih dan kebenaran-Mu.

Pada masa yang penuh rahmat ini,  
Engkau mengundang kami, umat pilihan-Mu,  
untuk menyelenggarakan  
**Sinode Diosesan VII Keuskupan Agung  
Medan**  
dan mengajak kami **berjalan bersama  
untuk mendengarkan, meneguhkan,  
danewartakan.**

Kami mohon,  
semoga perjalanan Sinodal ini,  
menjadi waktu yang kudus bagi  
seluruh umat-Mu yang Engkau  
panggil untuk berjalan bersama  
untuk mendengarkan satu sama  
lain dan suara Roh Kudus,  
meneguhkan iman dan harapan  
melalui persekutuan sejati,  
sertaewartakan Injil  
dengan semangat misioner dan  
penuh belaskasih

Semoga dengan tuntunan Roh Kudus,  
serta pertolongan dan doa Bunda Maria,  
Beato Dionisius dan Redemptus,

Sinode ini terlaksana sesuai dengan kehendak-Mu, sehingga Gereja Keuskupan Agung Medan dapat menjadi tanda nyata kehadiran kerajaan-Mu dan menjadi Oase Ilahi di tengah Dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

### **TANDA SALIB**

P: Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U: Amin.

### **LAGU PENUTUP**